

BAB II

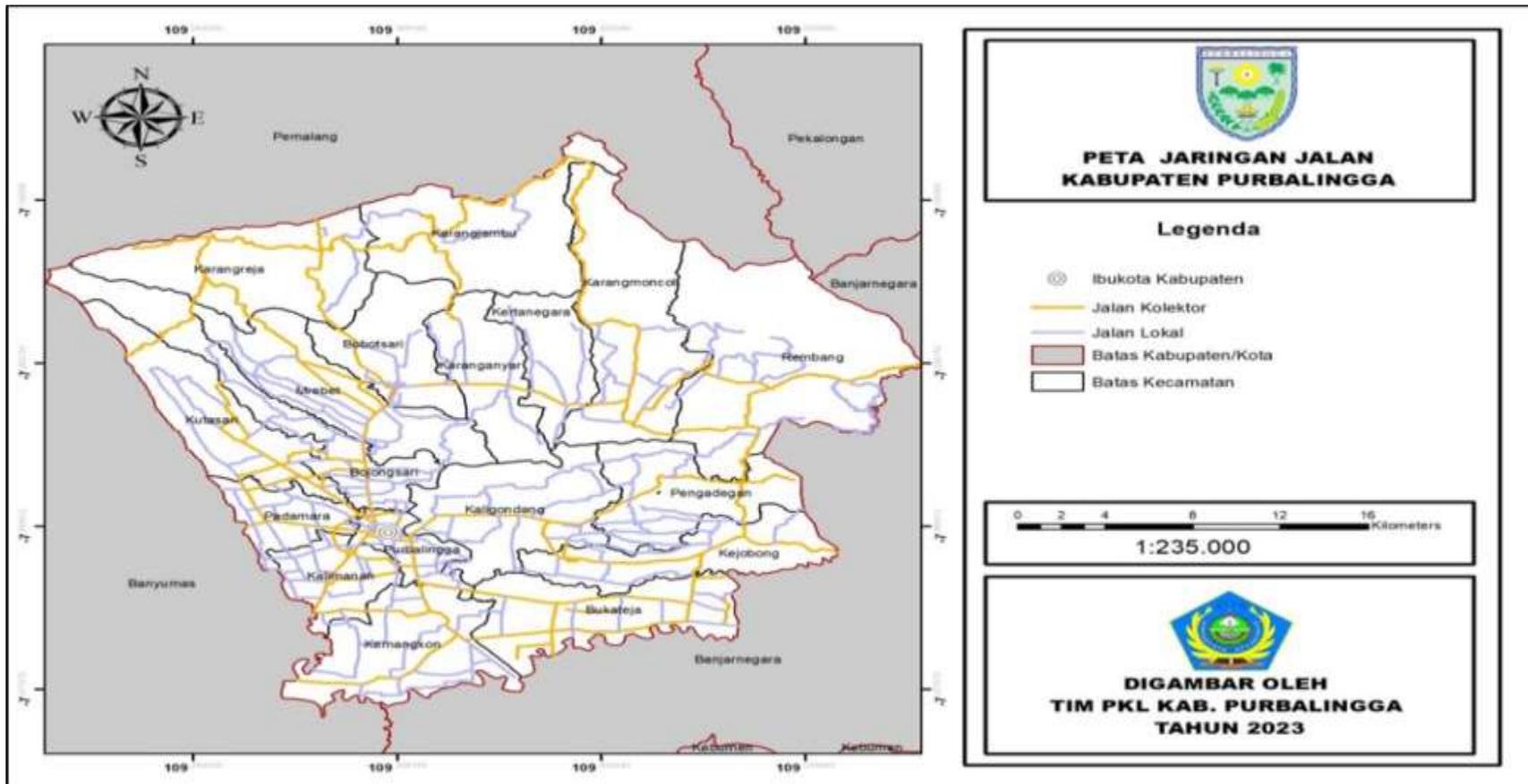
Gambaran Umum

2.1. Kondisi Transportasi Kabupaten Purbalingga

2.1.1. Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan Jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Jaringan jalan di Kabupaten Purbalingga sendiri memiliki banyak akses dimana ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat volume lalu lintas yang ada di Kabupaten Purbalingga.

Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Purbalingga terdiri dari Jalan Provinsi, dan Kabupaten. Dimana Jalan Provinsi di Kabupaten Purbalingga memiliki panjang 34.680 km ,dan Jalan Kabupaten memiliki panjang 888.087 km. Sehingga panjang total jalan di kabupaten Purbalingga adalah 922.767 km



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purbalingga 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Purbalingga

2.1.2. Kondisi Jalan

Dinas PUPR Kabupaten Purbalingga (2019) sesuai dengan capaian kinerjanya, kondisi jalan pada tahun 2019 realisasi capaian indikator kinerja persentase adalah 781,619 Kilometer atau sebesar 87,68% ini lebih besar dari realisasi tahun 2018 sebesar 86,00% atau 110,96% dari target yang telah ditentukan. Realisasi capaian indikator kinerja ini lebih tinggi dibanding dengan capaian indikator kinerja tahun 2017 yang sebesar 102,36% dibanding tahun 2018 sebesar 110,96% atau ada kenaikan 5,86%.

Pada tahun 2019 kondisi jalan baik pada 18 Kecamatan ada 3 Kecamatan yang mempunyai kondisi jalan paling besar yaitu Kecamatan Kertanegara dengan panjang jalan 20,793 Kilometer atau sebesar 100%. Kecamatan dengan peringkat kedua dengan persentase kondisi jalan mantap ada di Kejobong dari panjang jalan yang ada 61,766 kilometer dengan jalan kondisi mantap ada 59,605 kilometer atau sebesar 96,50%. Peringkat ketiga adalah Kecamatan Karangmoncol dengan kondisi jalan mantap, panjang jalan yang ada 61,049 kilometer sedangkan jalan kondisi mantap ada 59,771 kilometer atau sebesar 96,27%.

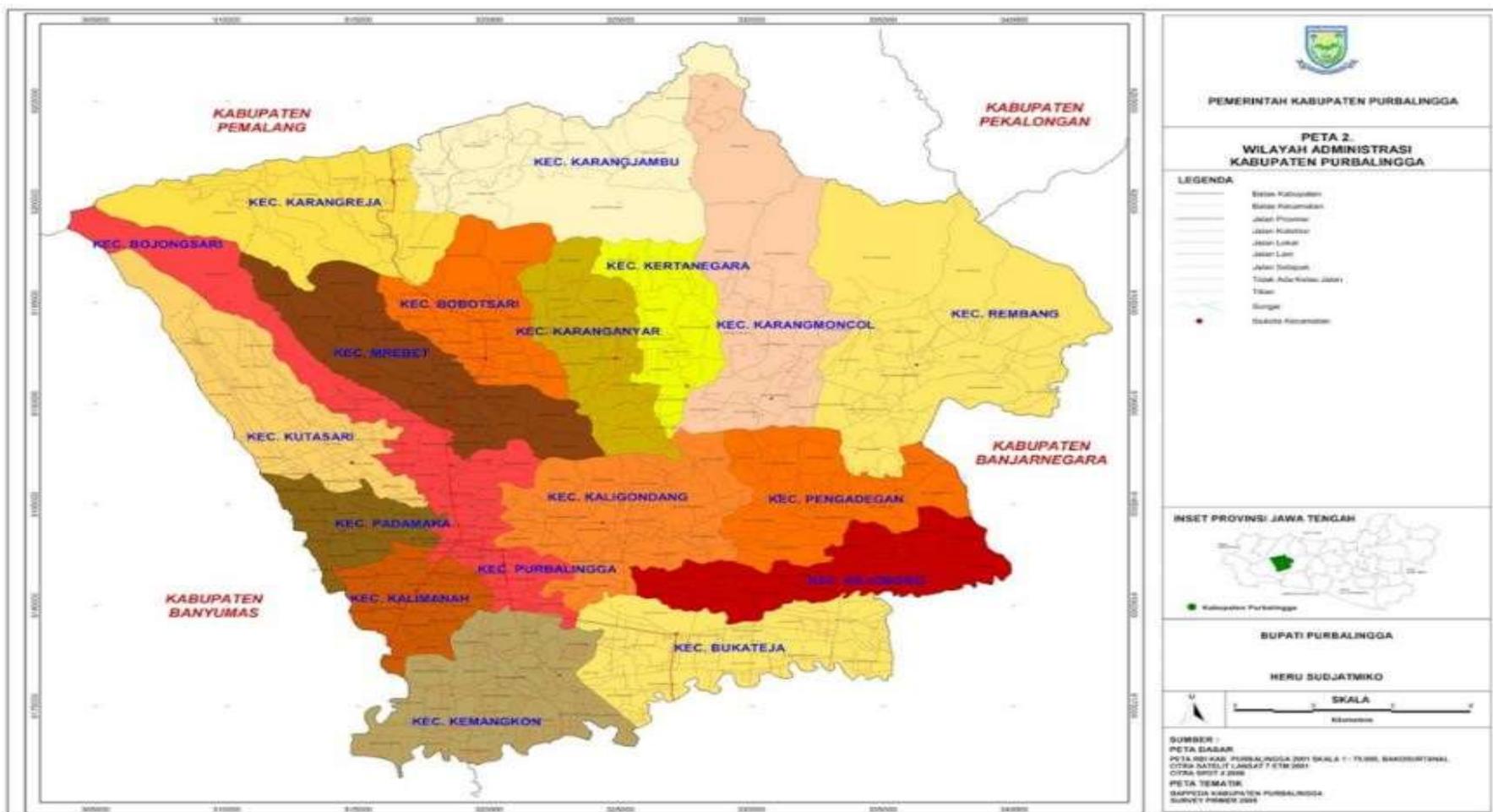
2.1.3. Kondisi Lalu Lintas

Pengaturan lalulintas pada ruas jalan di Kabupaten Purbalingga terdiri dari ruas dengan sistem sirkulasi lalulintas dua arah dan dengan sistem sirkulasi lalulintas satu arah. Namun sistem sirkulasi lalulintas satu arah yang ada di Kabupaten Purbalingga terdapat di kawasan lingkaran Alun-alun saja dan pengaturan lalulintas ruas jalan lainnya menggunakan sistem sirkulasi dua arah.

2.1.4. Kondisi Geografis

Purbalingga adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, terletak pada 101° 11" BT–109°35" BT dan 7°10" LS–7°29" LS". Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 777,64 km² dan sebaran penduduk 1.406 jiwa/km². Secara umum Purbalingga termasuk dalam iklim tropis dengan rata-rata curah hujan 3,739mm – 4,789mm per tahun.

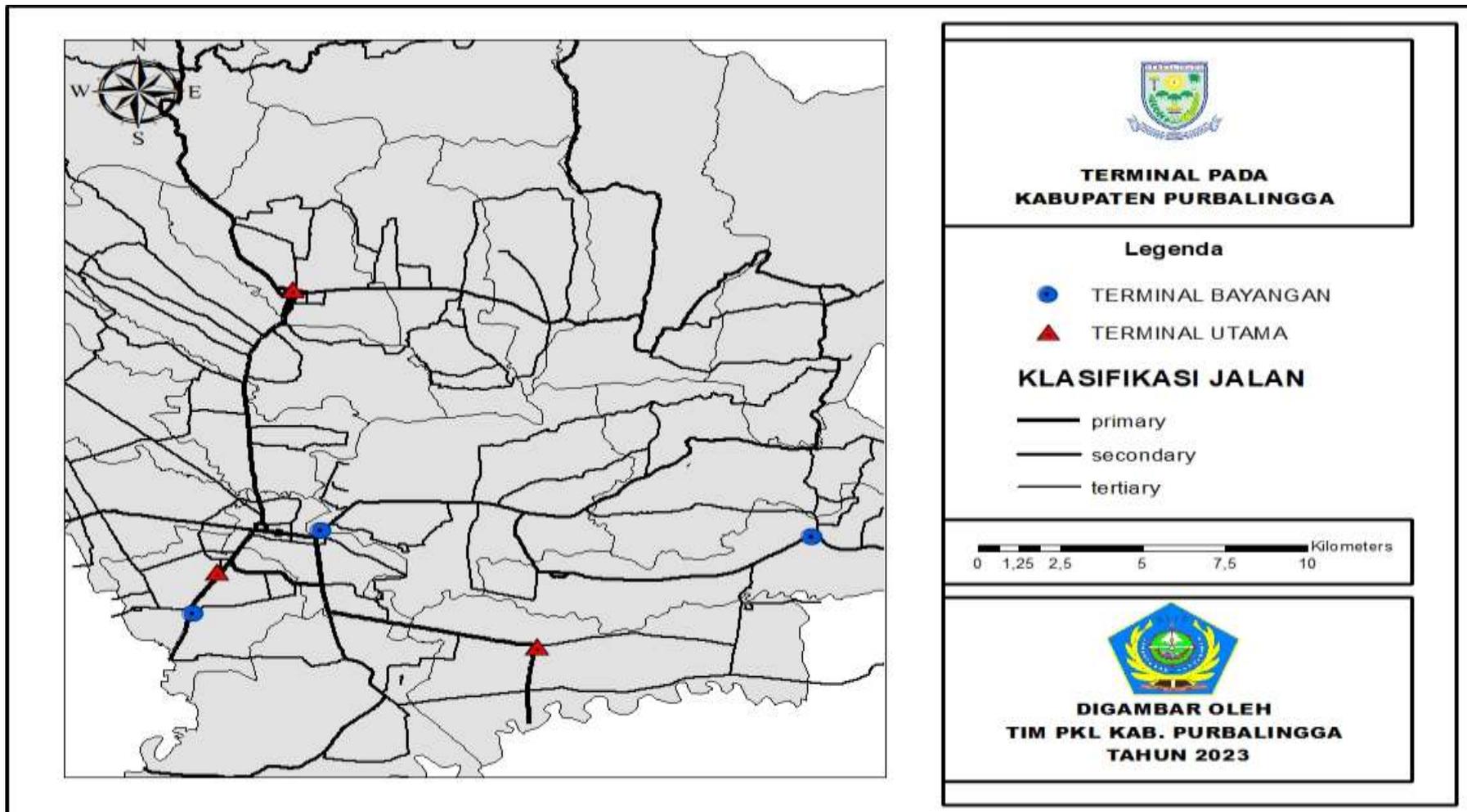
Jumlah curah hujan tertinggi berada di Kecamatan Karangmoncol dan curah hujan terendah di Kecamatan Kejobong. Purbalingga berada di cekungan yang diapit beberapa rangkaian pegunungan. Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 kecamatan, 15 kelurahan, dan 236 desa.



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Purbalingga 2022
Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Purbalingga

2.2. Terminal

Di Kabupaten Purbalingga terdapat 3 terminal yang masih beroperasi dan memiliki peran utama untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan dan perkotaan. Adapun 3 terminal di Kabupaten Purbalingga yaitu Terminal Bobotsari, Terminal Bukateja, dan Terminal Purbalingga.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purbalingga 2023
Gambar II. 4 Peta Terminal Di Kabupaten Purbalingga

2.3. Pelayanan Angkutan Umum

Dalam menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Purbalingga maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum. Kabupaten Purbalingga dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)
2. Angkutan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)
3. Angkutan Kota
4. Angkutan Desa (Angdes).

2.4. Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Komisaris Noto Sumarsono berfungsi sebagai jalan kolektor primer. Tata guna lahan disekitar jalan Komisaris Noto Sumarsono meliputi pertokoan dan perdagangan. Di badan ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono terdapat parkir *on street* dan pedagang kaki lima yang sedang berjualan sehingga lebar efektif jalan berkurang 2 meter.



Sumber : Dokumentasi

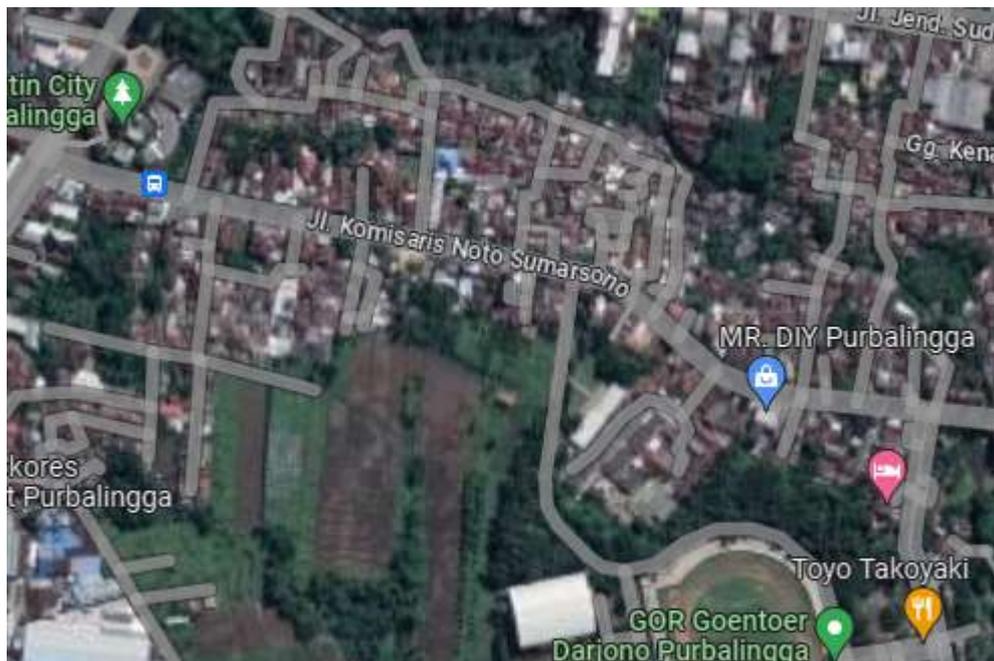
Gambar II. 5 Kondisi Jalan Komisaris Noto Sumarno

Dikarenakan tata guna lahan berupa pertokoan maka volume di jalan Komisaris Noto Sumarsono ini cukup tinggi yaitu 1345 smp/jam. Dengan volume yang tinggi dan kapasitas jalan yang rendah yaitu 2220 smp/jam maka V/C Ratio Jalan Komisaris Noto Sumarsono adalah 0,61 dengan tingkat pelayanan C.



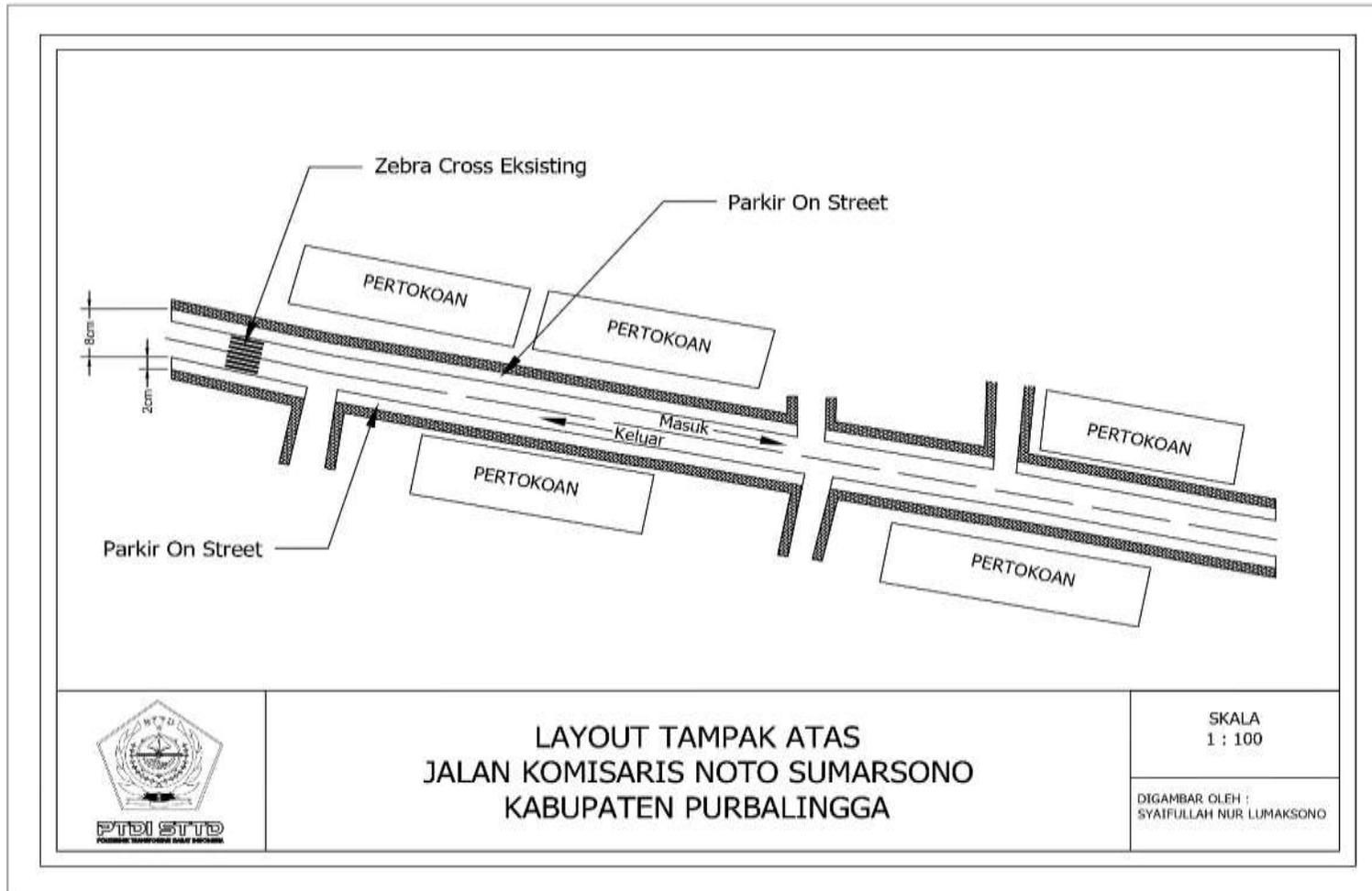
Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Parkir dan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Komisaris Noto



Sumber : Dokumentasi

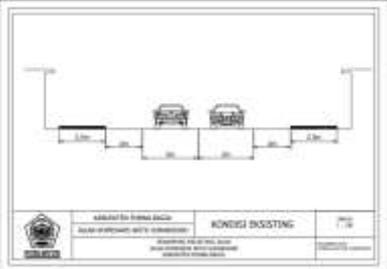
Gambar II. 7 Lokasi Jalan Komisaris Noto Sumarsono



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 8 Lokasi Jalan Komisaris Noto Sumarsono

Tabel II. 1 Inventarisasi Ruas Jalan Komisaris Noto Sumarsono

	FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN PURBALINGGA 2023 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT				
	Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jl. Komisaris Noto Sumarsono	Node		Awal	101	
			Akhir	102	
	Klasifikasi Jalan		Status	Kabupaten	
			Fungsi	Kolektor Primer	
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (Arah)		2		
	Panjang Jalan		(m)	800	
	Lebar Jalan Total		(m)	11	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	6	
	Lebar Per Lajur		(m)	5	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	2,5	
		Kanan	(m)	2,5	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Drainase	Kiri	(m)	0,5	
		Kanan	(m)	0,5	
	Kondisi Jalan		Baik		VISUALISASI RUAS JALAN 
Jenis Perkerasan		Aspal			
Hambatan Samping		Tinggi			
Rambu		Kondisi	Baik		
Parkir on Street		Ada			
Marka		Kondisi	Pudar		

Sumber : Hasil Analisis 2023